



Pelajar Akan Pakai Baju Jawa saat MOS

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengimbau masa orientasi sekolah (MOS) tidak untuk melakukan perploncoan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan, seperti tahun-tahun sebelumnya, MOS kembali akan diadakan selama tiga hari. Namun, pada tahun ajaran besok, satu hari setelah selesainya MOS, siswa dan guru diinstruksikan untuk mengenakan pakaian tradisional gaya Gagrak Ngayogyakarta.

"Hari keempat tahun ajaran 2014/2015 tepat jatuh pada Kamis Pahing," kata Edy saat ditemui *Tribun Jogja* di kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Jl AM Sangaji, Yogyakarta, Jumat (13/6) pekan kemarin.

Edy mengatakan, pihaknya melihat momentum tersebut menjadi kesempatan yang baik untuk mengenalkan pakaian tradisional tersebut sebagai salah satu unsur budaya yang dimiliki Yogyakarta.

Sesuai Keputusan Wali Kota Nomor 173/2014, setiap Kamis Pahing, pegawai Pemerintah Kota Yogyakarta diinstruksikan untuk mengenakan pakaian adat tradisional Gagrak Ngayogyakarta. Keputusan tersebut pertama kali diterapkan pada Kamis, 8 Mei lalu.

Edy melanjutkan, sekolah dan siswa tidak perlu khawatir kerepotan karena instruksi tersebut. Menurut dia, idealnya masyarakat tidak perlu menempuh cara yang merepotkan demi mengenakan pakaian tradisional ke sekolah atau tempat kerja. "Tidak perlu sampai ke salon. Salon justru modern, bukan tradisional," kata Edy.

Terkait penyelenggaraan MOS, Edy berkata, pihaknya sudah menyiapkan surat edaran kepada sekolah yang rencananya akan dikirim Juli. Surat tersebut berisi sejumlah arahan mengenai penyelenggaraan MOS, yang memang selama ini rutin diberikan kepada sekolah menjelang dibukanya tahun ajaran baru.

Ia mengatakan, surat edaran itu juga akan menegaskan agar sekolah atau pihak manapun tidak mengatasnamakan MOS sebagai kegiatan perploncoan. "MOS bukan perploncoan maupun semi perploncoan," kata Edy tegas.

Edy juga mengaku mengetahui sejumlah modus untuk menyamarkan kegiatan perploncoan, seperti malam keakraban dan pelatihan baris-berbaris. Menurut dia, jika sekolah memang merasa perlu mengadakan malam keakraban, maka kegiatan tersebut tidak boleh menjadi satu rangkaian atau mengatasnamakan MOS. (nbl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005